

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *gross domestic product*, inflasi, dan kebijakan jenis pembiayaan terhadap rasio *non performing financing* (NPF). Kebijakan jenis pembiayaan direpresentasikan dengan rasio *return* pembiayaan *profit loss sharing* dibanding *return* total pembiayaan (RR), dan rasio alokasi piutang *murabahah* dibanding alokasi pembiayaan *profit loss sharing* (RF).

Dengan menggunakan analisis regresi berganda penelitian ini menguji pengaruh variabel *gross domestic product* (GDP), variabel inflasi (INF), variabel rasio *return* pembiayaan *profit loss sharing* dibanding *return* total pembiayaan (RR), dan variabel rasio alokasi piutang *murabahah* dibanding alokasi pembiayaan *profit loss sharing* (RF), terhadap rasio *non performing financing* (NPF) bank umum syariah di Indonesia periode 2005 sampai 2010. Setelah dilakukan uji asumsi klasik diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut:
$$NPF_{t*} = 2,134 + 0,104GGDP_{t*} - 0,107INF_{t*} + 0,293RR_{t*} - 0,145RF_{t*} + \varepsilon.$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap rasio *non performing financing*. Sedangkan secara parsial variabel GDP, Inflasi, RR tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio NPF. Hanya variabel Rasio alokasi piutang *murabahah* dibanding alokasi pembiayaan *profit loss sharing* (RF) yang berpengaruh signifikan terhadap NPF. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*²) model regresi sebesar 13,7 persen, hal ini berarti 13,7 persen variasi NPF dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya 86,3 persen dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Non performing financing*, *gross domestic product*, inflasi, kebijakan jenis pembiayaan, *profit loss sharing*, *murabahah*, bank syariah